

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan iPhone Sebagai *Trend Fear Of Missing Out*”. *iPhone* merupakan sebuah produk dari *Apple* yang menarik banyak perhatian masyarakat khususnya dibidang teknologi digital. Namun saat ini iPhone tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, namun sudah menjadikan identitas diri oleh penggunanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schurtz yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motif, tindakan, dan makna dari pengguna iPhone di kalangan mahasiswa Bandung. Teknik pengumpulan data studi pustaka dan lapangan (observasi dan wawancara). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif informan menggunakan *iPhone* ini adalah karena mengikuti *trend* agar tidak tertinggal oleh orang lain atau Fomo, dengan desain yang elegan dan kamera yang jernih menjadi nilai tambah tersendiri. Tindakan yang dilakukan pengguna iPhone adalah merekomendasikan kepada sesama pengguna *iPhone* secara langsung maupun melalui media sosial yang mereka gunakan dengan berdasarkan pengalaman selama mereka memakai *iPhone* dengan begitu timbulnya rasa ingin membeli dan hadir karena adanya motif takut akan tertinggal oleh orang lain atau (FOMO). Makna dari penggunaan *iPhone* adalah sebagai perangkat teknologi yang memiliki kualitas produk yang baik. Bahkan iPhone ini memiliki nilai tambah yang diciptakan oleh *brand* dari tampilan maupun kegunaannya yang sangat membantu para penggunanya dalam aktivitas sehari-hari yang membuat para pengguna tidak ragu lagi untuk menggunakannya.

Kata Kunci : FOMO, Pengguna iPhone, Fenomenologi, *Apple*, media sosial.